

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada penelitian aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* terhadap waktu pelayanan rekam medis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan masih secara manual, yaitu dengan memindahkan hasil scan dokumen satu persatu ke dalam folder penyimpanan sehingga petugas bekerja dua kali.
2. Proses perancangan aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* melalui beberapa tahapan, yakni dengan wawancara terstruktur guna mendapatkan kebutuhan data dan sistem. Pembuatan *database* menggunakan *Microsoft Acces*, dan pembuatan desain *interface* menggunakan *Visual Basic 0.6*.
3. *Pre test* dilaksanakan pada 26 Februari sampai 28 Februari 2018 dengan observasi langsung terhadap kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan secara manual sebanyak 99 dokumen rekam medis rawat inap inaktif. Didapatkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan pada *pre test* adalah 4,06 menit per dokumen.
4. *Post test* dilaksanakan pada 28 Februari sampai 3 Maret 2018 dengan observasi langsung terhadap kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan secara elektronik menggunakan aplikasi *E-MRR* sebanyak 99 dokumen rekam medis rawat inap inaktif. Didapatkan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan pada *post test* adalah 2,32 menit per dokumen.

5. Total waktu penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan sebelum adanya aplikasi adalah 362 menit sedangkan waktu penyimpanan sesudah adanya aplikasi adalah 190 menit. Dengan adanya aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* terbukti adanya pengaruh terhadap waktu penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan sejumlah 99 dokumen, dengan ditunjukkan selisih total waktu sebesar 172 menit, sehingga waktu penyimpanan lebih cepat dengan menggunakan *E-MRR*.
6. Berdasarkan pengujian dengan *paired t-test* didapatkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada perbedaan waktu antara sebelum dan sesudah penerapan aplikasi terhadap proses penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

### 1. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat menggunakan aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* sebagai salah satu inovasi dalam penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan.

### 2. Untuk Institusi

a. Aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* dapat menjadi salah satu media pembelajaran untuk pengajar dan mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang.

b. Aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* masih dapat dilakukan pengembangan guna perbaikan oleh mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang.

### 3. Untuk Pengembangan Aplikasi

a. Aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* ini dapat dikembangkan lagi dengan penambahan pembuatan laporan hasil

penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak dimusnahkan dan lebih fleksibel terhadap jenis scanner yang digunakan.

- b. Aplikasi *Electronic Medical Record Retention (E-MRR)* diharapkan dapat dikembangkan lagi agar terintegrasi dengan SIMRS rumah sakit lavalette Malang, sehingga penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan.